

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap masalah bahwa Strategi Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di Kelurahan Kunciran Indah Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2021 sudah terbilang baik. Argumentasinya adalah pada indikator *Plan* (Rencana dan Tujuan Program) sudah terencana dengan baik karena memiliki maksud dan tujuan yang jelas, perencanaan yang jelas dan tepat sasaran. Selain itu, pada indikator *Ploy* (Rencana Tindakan) sudah terencana dengan baik karena memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan yang sesuai dengan standar hak dan perlindungan anak yang tertuang pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan.

Argumen selanjutnya adalah pada indikator *Pattern* (Tindakan Yang Dilakukan Berulang) Pemerintah Kota Tangerang telah melakukan evaluasi dan monitoring secara teratur dan dalam hal koordinasi juga dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan fasilitator Provinsi dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk mendapatkan informasi perkembangan PATBM dan mengidentifikasi kebutuhan dukungan untuk penguatan pelaksanaan PATBM serta penjaminan mutu pengembangan

PATBM. Selain itu, pada indikator Position (Adaptasi Terhadap Lingkungan) telah mampu beradaptasi cukup baik meskipun terdapat kendala seperti SDM yang belum mencukupi dan adanya beberapa Aktivistis/Kader PATBM yang tidak aktif. Dalam mengatasi permasalahan tersebut DP3AP2KB Kota Tangerang menghadirkan Narasumber dari Fasilitator PATBM Banten untuk menguatkan dari ulang aktivis PATBM supaya dapat bergerak diwilayahnya masing-masing. Terakhir, pada indikator *Perspective* (Cara Pandang), Pemerintah Kota Tangerang memandang PATBM baik karena dengan pelaksanaan PATBM masyarakat yang mengalami kekerasan akan merasa tidak sendiri melainkan ada pemerintah yang akan mendampingi korban supaya bisa mendapatkan keadilan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, selain itu juga PATBM menjadikan masyarakat berani melapor jika mengalami kekerasan. Namun pada strategi pencegahan kekerasan terhadap anak pada Program PATBM tidak bisa dikatakan maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan seperti adanya beberapa aktivis/kader PATBM yang tidak aktif dan Penganggaran yang belum memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana diatas, maka penulis memberikan rekomendasi yaitu:

1. Pemerintah Kota Tangerang hendaknya memberikan insentif untuk para aktivis PATBM supaya mereka lebih gencar lagi atau lebih semangat lagi untuk mempromosikan PATBM.

2. Pemerintah Kota Tangerang hendaknya memberikan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program PATBM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat) supaya para Aktivistis/Kader bisa melaksanakan kegiatan sosialisasi secara terus menerus tanpa memikirkan bagaimana pendanaannya. Karena dengan sosialisasi secara terus menerus hal ini dapat mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak dan respon cepat bila terjadi kekerasan terhadap anak sehingga nantinya angka kekerasan dapat menurun.

